# UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

**Oleh:**

**SYEFNIADI, S.SOS**
**PUSTAKAWAN MUDA UNP**

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 11 Januari 2012
SUMBER/HARGA : Hd /
KOLEKSI : K1
NO. INVENTARIS : 04 /Hd/2012 -U.1 (1)
KLASIFIKASI :

**UPT PERPUSTAKAAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
**2012**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kurnianya-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan maklah ini yang berjudul "Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah".

Makalah ini berisikan mengenai peranan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses Belajar Mengajar disekolah serta mengangkat mutu pendidikan disekolah itu sendiri.

Diharapkan makalah ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan peranan perpustakaan sekolah. Saya menyadari bahwa makalah masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, Saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam menyusunan makalah ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita, Amin.

Padang, 1 Januari 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

**ABSTRAK** i

**KATA PENGANTAR** ii

**DAFTAR ISI** iii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 2

C. Pembatasan Masalah. 3

D. Perumusan Masalah. 4

**BAB IIPEMBAHASAN**

A. Tujuan Perpustakaan Sekolah. 5

B. Fungsi Perpustakaan Sekolah. 6

C. Penugasan Pengelola Perpustakaan 7

D. Penentu Kebijakan Di Sekolah 8

E. Upaya Perpustakaan Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Di Sekolah. 9

**BAB IIIPENUTUP**

A. Kesimpulan 10

B. Saran 10

**DAFTAR PUSTAKA** 11

# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu Pendidikan dari mulai Sekolah Dasar sampai Sekolah Menegah Umum Menjadi kebijakan Pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan Pendidikan jalur sekolah baik yang diselengarakan oleh pemrintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah Perpustakaan, dari mulai tenaga kependidikan, peserta didik maupun staf penyelenggara sekolah memperoleh kesempatan seluas-luasnya untuk memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun sekedar untuk hiburan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk

mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Judul makalah ini sengaja dipilih karena menarik perhatian penulis untuk dicermati dan perlu mendapat dukungan dari semua pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan.

## B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul makalah ini "Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan di Sekolah", terkait dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan fungsi serta sumbangan perpustakaan terhadap pelaksanaan program tersebut.

Berkaitan dengan judul tersebut, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya perpustakaan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah ?

2. Bagaimana cara agar perpustakaan sekolah benar-benar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ?

## C. Pembatasan Masalah.

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan, maka masalah yang dibahas dibatasi pada masalah :

a. Peran perpustakaan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah;

b. Cara-cara agar perpustakaan sekolah benar-benar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, masalah-masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi peran perpustakaan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah ?

2. Bagaimana deskripsi cara agar perpustakaan sekolah benar-benar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ?

# BAB II

# PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan bagian intergral dari lembaga pendidikan sebagai tempat kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku.

Sesuai dengan judul makalah ini, pembahasan meliputi tujuan perpustakaan, fungsi perpustakaan dan sumbangan perpustakaan terhadap pelaksanaan program pendidikan.

## A. Tujuan Perpustakaan Sekolah.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat murid serta memantapkan strategi belajar mengajar.

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.

7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.

8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksaanan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

**B. Fungsi Perpustakaan Sekolah.**

Berdasarkan tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif.

   Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustkaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

2. Fungsi Informatif.

   Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

3. Fungsi Administratif

   Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

4. Fungsi Rekreatif.

   Yang dimaksudkan dengan fungsi rekreatif ialah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

5. Fungsi Penelitian

Yang dimaksudkan dengan fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat

## C. Penugasan Pengelola Perpustakaan

Kenyataan dilapangan, kualitas perpustakaan sekolah sangat bergantung pada komitmen kepala sekolah. Bahkan kecenderungan kepala sekolah menugaskan pengelola perpustakan menggunakan pola penugasan yang berbeda-beda, misalnya (a) penugasan normatife , yaitu orang-orang yang ditugaskan sesuai dengan kemampuan dan tidak ada masalah dan siap melaksanakan tugas dan siap menanggung resiko " terpojokkan " diruang tempat tinggal, ( b) penugasan intimidatif adalah guru atau TU yang sebenarnya mempunyai hati untuk bertugas tetapi kurang berani mengambil resiko, sehingga lebih aman kalau dapat " bersembunyi " dan menghindari penunjukan kepala sekolah. Kepala Sekolah tidak dapat menemukan mereka tetapi tetap saja berlaku hukum adanya keterpaksaan dengan versi berbeda.(c) penugasan fiktif maksudnya penugasan terjadi karena di mungkinkan guru yang kekurangan jam mengajar ditutup kekurangan tersebut dengan " bertugas " sebagai pengelola perpustakaan, sehingga angka kredit jabatan guru tidak terganggu kepangkatan dapat terus meningkat.

## D. Penentu Kebijakan Di Sekolah

Selama ini, kebijakan sekolah cenderung lebih tergiur membangun fasilitas sekolah seperti lapangan, membuat sekolah bertingkat, atau membeli pendingin ruangan, tetapi perpustakaan-terutama koleksinya-sering tidak sesuai dengan keinginan pemakai/ siswa. Idealnya perpustakaan sekolah berisi buku pendamping. Buku juga harus lebih spesifik, yakni yang dibutuhkan anak untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar tetapi sulit diakses anak, baik karena harga mahal atau terbatas. Sekolah tidak perlu ragu pula untuk menarik minat anak datang ke perpustakaan dengan menyediakan buku fiksi, komik, dan cerita rakyat yang bermuatan nilai positif.

Kalau kita menyimak Undang-undang Nomor. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : " mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab dan tanggung gugat.

Paradigma baru tentang reformasi selalu dikaitkan dengan optimisme dan keraguan. Para pencetus pembaharuan selalu optimis dalam pelaksanaannya. Mereka adalah orang-orang yang anti kemapanan. Sebaliknya penganut status quo selalu beranggapan bahwa pembaharuan berarti suatu nuansa yang masih berupa angan-angan dan tentunya terdapat keraguan dalam praktek. Kenyataan bahwa waktu berubah,kebutuhan berubah,pendidikan selalu berkembang dan berubah. Dari pendekatan mengajar secara tradisional ke arah aspek modern yang melibatkan multimedia dan komunikasi elektronik. Pencarian jawaban yang tepat sekarang ini tidak cukup dari satu sumber. Guru tidak dapat lagi diharapkan mengetahui semuanya. Dengan demikian maka, para penentu kebijakan pendidikan dituntut untuk mengadopsi perubahan yang akan membuat pembelajaran lebih efisien dan efektif.

## E. Upaya Perpustakaan Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Di Sekolah.

Bila diperhatikan secara jernih, maka perpustakan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sumbangan / peranan perpustakaan antara lain :

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar.

2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.

3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah terbangun.

4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberika kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.

5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.

6. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan dalam kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.

7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan.

8. Perpustakaan memberikab kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.

9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.

10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.

11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.

12. Kegairahan / minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

13. Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.

14. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan berteman diantara mereka.

# BAB III

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bahasan "Upaya Perpustakaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah" dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya perpustakaan sangat menunjang prestasi pendidikan di sekolah.
2. Perpustakaan sangat penting dan harus ada pada setiap sekolah di semua jenjang pendidikan.
3. Pengelolaan perpustakaan harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan fungsinya

## B. Saran

Bertolak dari peranan perpustakaan yang begitu banyak sumbangsihnya dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah, penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perpustakaan dikelola sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
2. Peran pengelola perpustakaan / pustakawan yang profesional hendaknya mendapatkan bekal yang cukup sehingga menjadi pustakawan yang handal dan profesional.

04 /Hd/2012 - a.1(1)

# DAFTAR PUSTAKA


Gasper,Vincent (1997 ) Manajemen kualitas penerapan konsep-konsep kualitas dalam manajemen bisnis total. Jakarta : Gramedia Pustaka.

Mulyasa,E ( 2005 ) Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep,Karakteristik dan Implementasi. Bandung : Rosda Karya

Mulyasa,E ( 2006 ) Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep,Karakteristik dan Implementasi. Bandung : Rosda Karya

Munir,AS (1996) Manajemen Layanan Umum di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara

Sulistya-Basuki (1999) Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia

Sukarman,Herry (2005) Peran Pustakawan sebagai tenaga kependidikan untuk mendukung keberhasilan wajib belajar sembilan tahun. Jakarta: Perpusnas RI, Makalah Seminar.

Sumitro (1990 ) Desentralisasi Pendidikan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembangunan. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Yunus (2005). Pencanangan Layanan Publik .Jakarta : Media Pustaka


MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG